

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT
DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA PENYALAHGUNA
NAPZA DI LP KEROBOKAN, DENPASAR-BALI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

Nama : Novi Kristinawati

No. Mahasiswa : 20050310196

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

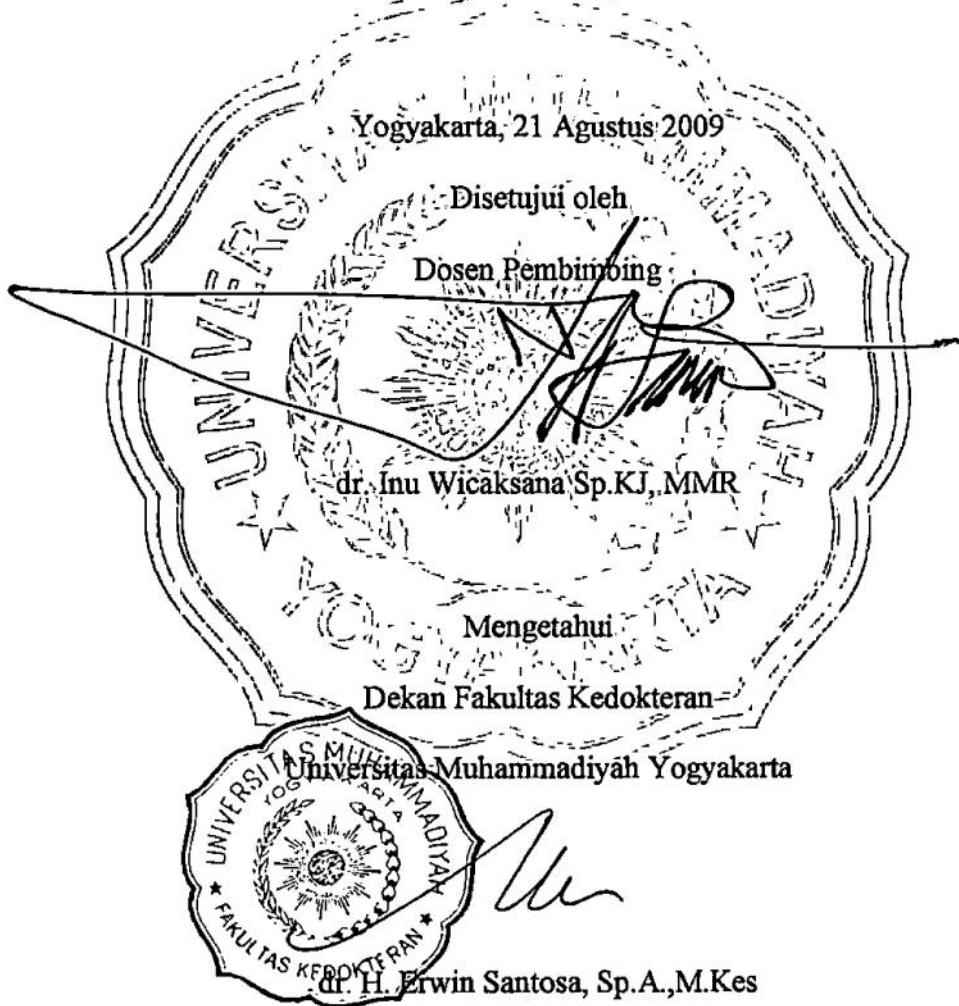
Halaman Pengesahan KTI

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT
DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA PENYALAHGUNA NAPZA DI
LP KEROBOKAN, DENPASAR-BALI**

Disusun oleh:

Nama : Novi Kristinawati

No. Mahasiswa : 20050310196



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Novi Kristinawati

NIM : 20050310196

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 21 Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Novi Kristinawati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrobbil'aalamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA PENYALAHGUNA NAPZA DI LP KEROBOKAN, DENPASAR-BALI**, guna memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2009. Dengan karya tulis ilmiah yang sederhana ini, penulis berharap untuk dapat turut menyumbangkan hal yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran jiwa.

Dengan terselesaiannya Karya Tulis Ilmiah, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Inu Wicaksana, Sp.Kj, MMR selaku dosen pembimbing KTI yang telah bersedia membagi waktu, ilmu, pengalaman dan kesabarannya dalam memberi bimbingan dan dorongan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ayahku H. Pribadi dan Ibuku H. Farida atas do'a, sujud, cinta, kasih sayang, dan pengorbanannya kepada penulis, Adik-adikku Umi Kalsum Ningrum, dan si kecil Fahmi Priady atas keceriaan dan dukungan penuh tawa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Nenek tersayang, H. Nursiah dan H. Sadiyem yang tak pernah putus mendoakan penulis demi kemudahan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Sahabatku Aci Indah "Bunda" Kusumawardani, Hafidah "Neng", yang selalu mendampingi dan mendorong penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini segera terselesaikan.
6. Sofie Adi Firmani S. Kom dan keluarga atas doa, kasih sayang, kesabaran serta nasehat bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah pelajaran, bukan beban.
7. Shally Meilina, Tri Hastuti, Rini Purwati, yang selalu memberi dukungan dan persahabatan selama belasan tahun. Mas Yofie, terima kasih atas bantuannya di Lembaga Permasyarakatan serta semangatnya.
8. Teman seperjuanganku, Debby Agnurulintang "Bon-Bon" dan Yuliana "Ayang" Cahyadi, atas keramaian, gelak tawa, serta kekeluargaan yang menghidupkan hari-hari penulis selama proses Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Maya, Riska, Dian, Mbak Galih, Lina, Mbak Santi, Asti, Ratih "Teteh", Puspo, Merry, Fitri, Prida, Ita dan semua penghuni Kos Biru, yang mengajarkan arti kebersamaan, kekeluargaan pada penulis.
10. Yutha, Agustiana, Reza, Arind, Kares, Novia, Ridwan, Kharisma, Sesa, Iris, Dina, dan seluruh sahabat seperjuangan di FK UMY atas pengalaman hidup yang mendewasakan, bantuan, motivasi dan keceriaannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah khasanah ilmu pengetahuan kedokteran di Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. NAPZA.....	8
1. Pengertian NAPZA.....	8
2. Jenis NAPZA yang disalahgunakan.....	10
3. Pengertian penyalahgunaan NAPZA.....	13
4. Penggolongan NAPZA berdasarkan efeknya.....	13
5. Faktor pendorong penyalahgunaan NAPZA.....	14

	6. Tingkatan Penyalahgunaan NAPZA.....	15
	7. Dampak penyalahgunaan NAPZA.....	17
B.	Tipe Kepribadian Introvert-Ekstrovert.....	19
	1. Pengertian kepribadian.....	19
	2. Kepribadian Introvert dan Ekstrovert.....	20
C.	Depresi.....	22
	1. Pengertian depresi.....	22
	2. Tanda dan gejala depresi.....	23
	3. Etiologi depresi.....	25
	4. Diagnosa dan derajat depresi.....	26
	5. Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi.....	28
D.	Remaja.....	29
	1. Pengertian Remaja.....	29
	2. Tugas perkembangan remaja.....	29
E.	Kerangka Konsep.....	32
F.	Hipotesis.....	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Tempat dan waktu.....	33
C.	Populasi dan sampel.....	33
D.	Variabel dan definisi operasional.....	34
E.	Instrumen penelitian.....	35
F.	Cara kerja.....	37
G.	Analisis data.....	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
B.	Kelemahan Penelitian.....	52

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Kekuatan Hubungan.....	41
Tabel 2. Frekuensi Karakteristik Responden.....	42
Tabel 3. Frekuensi Tingkat Depresi Responden.....	44
Tabel 4. Frekuensi Tipe Kepribadian Responden.....	45
Tabel 5. Frekuensi Tipe Kepribadian Berdasarkan Umur Responden.....	47
Tabel 6. Frekuensi Tipe Kepribadian Berdasarkan Pendidikan Responden.....	48
Tabel 7. Frekuensi Tipe Kepribadian Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	49
Tabel 8. Frekuensi Tingkat Depresi Berdasarkan Umur Responden.....	50
Tabel 9. Frekuensi Tingkat Depresi Berdasarkan Penddidikan Responden.....	51
Tabel 10.Frekuensi Tingkat Depresi Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	52
Tabel.11. <i>Crosstabulation</i> Tipe Kepribadian terhadap Tingkat Depresi pada Responden.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2. Lembar Permohonan menjadi Responden

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden.

Lampiran 4. Lembar Identitas Responden.

Lampiran 5. Kuisioner *Back Depression Inventory (BDI)*

Lampiran 6 Kuisioner *Introvert-Ekstrovert*

Lampiran 7.1 Hasil Uji Statistik Hubungan Tipe Kepribadian Introvert dan
Ekstrovert dan Tingkat Depresi berdasarkan Karakteristik
Responden.

Lampiran 7.2 Hasil Uji Korlasi Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan
Tingkat Depresi.

Lampiran 7.3 Crosstabulation Karakteristik Responden

Lampiran 7.4 Crosstabulation Responden dengan Tipe Kepribadian Introvert –
Ekstrovert dan Tingkat Depresi.

Abstract

For the past recent years, NAPZA abuse cases keep increasing from year to year. The majority users of drug abuse are teenagers. These drug abuses are suspected to effect the teenager's orientation towards their own behavior, such as introvert and extrovert personalities. Introvert and extrovert personalities influence emotional changes and seek of self identity, which leads to depression. This research's goal is to know the relation between introvert and extrovert behaviors with the level of depression in teenagers with NAPZA abuse.

This research uses a cross sectional analytic method to 30 teenage subjects with NAPZA abuse that fulfills the inclusion criteria at the Kerobokan prison, Denpasar, Bali. Introvert and extrovert personality values are measured using the Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ) and depression levels using the Beck Depression Inventory (BDI). To discover the relation between introvert and extrovert personality with depression levels, the pearson correlation statistic test is used.

Results of this research show that subjects in Kerobokan prison have ambivert, extrovert, and introvert personalities. The subjects' levels of depressions are moderate-severe, severe, mild-moderate, and some don't show any depression symptoms. The relation between the introvert and extrovert personality with the level of depression is $r= 0,001$ with $p=0,995 (>0,05)$ shows there are no significant statistic relations between the introvert and extrovert personalities with levels of depression in teenage subjects with NAPZA abuse at the Kerobokan prison, Denpasar, Bali.

Keywords: *Introvert and extrovert personalities, depression, teenager, Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ), Depression Inventory (BDI).*

INTISARI

Penyalahgunaan NAPZA adalah kasus yang terus mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir ini. Sebagian besar penyalahgunaan zat dialami oleh remaja. Penyalahgunaan zat tersebut dicurigai berdampak pada orientasi remaja terhadap perlakunya seperti tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki pengaruh terhadap perubahan emosional dan pencarian jati diri remaja, sehingga akan menimbulkan gangguan depresi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi pada remaja penyalahguna NAPZA.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional analytic* pada 30 subyek remaja penyalahguna NAPZA di Lembaga Permasarakatan Kerobokan, Denpasar, Bali yang memenuhi kriteria inklusi. Pengukuran tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan menggunakan *Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ)* dan mengukur tingkat depresi dengan *Beck Depression Inventory (BDI)*. Untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi dilakukan uji statistic korelasi *pearson*.

Dari penelitian didapatkan tipe kepribadian responden di Lembaga Permasarakatan Kerobokan, adalah responden dengan ambivert , ekstrovert, introvert. Tingkat depresi dengan kategori sedang-berat, berat, ringan-sedang, dan terdapat responden yang tidak depresi. Hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi, diperoleh nilai $r = 0,001$ dengan nilai $p=0,995 (>0,05)$ menunjukkan bahwa tidak ada kemaknaan hubungan secara statistik antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi pada remaja penyalahguna NAPZA di LP Kerobokan, Denpasar-BALI.

Kata kunci: tipe kepribadian introvert dan ekstrovert, depresi, remaja, *Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ)*, *Back Depression Inventory (BDI)*.